

TEORI-TEORI KOMUNIKASI MASSA

YUDIANA INDRIASTUTI



TEORI JARUM HIPODERMIK

Wilbur Schram



Teori ini berasumsi bahwa media massa secara langsung, cepat, dan mempunyai efek yang kuat atas mass audience. Media massa digambarkan lebih pintar dan lebih segalanya dari khalayak.

Kekuatan Teori Jarum Suntik

- Media memiliki peranan yang kuat dan dapat mempengaruhi afektif, kognisi dan behaviour dari audiencenya.
- Pemerintah dalam hal ini penguasa dapat memanfaatkan media untuk kepentingan birokrasi (negara otoriter).
- Audience dapat lebih mudah di pengaruhi.
- Pesanya lebih mudah dipahami

Kelemahan Teori Jarum Suntik

- Keberadaan masyarakat yang tak lagi homogen dapat mengikis teori ini tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat.
- Meningkatnya jumlah media massa sehingga masyarakat menentukan pilihan yang menarik bagi dirinya.
- Adanya peran kelompok yang juga menjadi dasar audience untuk menerima pesan dari media tersebut.



TEORI KULTIVASI

George Gebner

- Marshall McLuhan, Gerbner menyatakan bahwa televisi merupakan suatu kekuatan yang secara dominan dapat mempengaruhi masyarakat modern. Kekuatan tersebut berasal dari kemampuan televisi melalui berbagai simbol untuk memberikan berbagai gambaran yang terlihat nyata dan penting seperti sebuah kehidupan sehari-hari.

- 
- Televisi mampu mempengaruhi penontonnya, sehingga apa yang ditampilkan di layar kaca dipandang sebagai sebuah kehidupan yang nyata, kehidupan sehari-hari. Realitas yang tampil di media dipandang sebagai sebuah realitas objektif.

TIPE PENONTON TV

- (1) para pecandu/penonton fanatik (*heavy viewers*) adalah mereka yang menonton televisi lebih dari 4(empat) jam setiap harinya. Kelompok penonton ini sering juga disebut sebagai khalayak ‘the television type’,”
- 2 (dua) adalah penonton biasa (*light viewers*), yaitu mereka yang menonton televisi 2 jam atau kurang dalam setiap harinya.

SIKAP HEAVY VIEWER

- Mereka yang memilih melibatkan diri dengan kekerasan
- Mereka yang ketakutan berjalan sendiri di malam hari
- Mereka yang terlibat dalam pelaksanaan hukum
- Mereka yang sudah kehilangan kepercayaan



CULTURAL IMPERIALISM THEORY

Herb Schiller

TEORI IMPERIALISME BUDAYA

- Menurut Schiller, konsep imperialisme kultural adalah keseluruhan proses dimana sebuah masyarakat digiring ke dalam sistem dunia modern dan strata yang mendominasi diiming-imingi, ditekan, dipaksa, dan kadang-kadang disuap untuk menjadikan pranata-pranata sosial serasi dengan atau bahkan mendukung nilai dan struktur pusat sistem yang mendominasi.



AGENDA SETTING

- *“we judge as important what the media judge as important.” (McCombs dan Shaw)*
- *“process by which the relative attention given to items or issues in news coverage influences the rank order of public awareness of issues and attribution of significance. As an extension, effects on public policy may occur.” (Denis McQuail)*

- 
- *“the media may not only tell us what to think about, they also may tell us how and what to think about it, and perhaps even what to do about it”*
(McCombs, 1997).



SPIRAL OF SILENCE

Elisabeth Noelle Neumann